

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Riset**

Metode riset atau metode penelitian menurut Surahman et al (2016) adalah suatu cara untuk mengetahui, menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran secara sistematis menggunakan metode ilmiah (Lado, 2022:26).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana menurut Hardani et al (2020) bahwa penelitian deskriptif diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta, kejadian secara sistematis dan akurat yang berhubungan dengan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018) bahwa penelitian deskriptif kualitatif mempunyai tipe yang semata-mata mengacu pada identifikasi dari sifat atau karakteristik sekelompok, manusia, benda, atau peristiwa (Lado, 2022:26).

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Siyoto & Sodik (2015) bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan angka, melainkan kata-kata diperoleh dari berbagai Teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, observasi, dan diskusi terfokus (Lado, 2022:27).

Untuk data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, dan dengan dokumen. Sedangkan untuk data sekunder merupakan data tambahan yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, laporan atau dokumentasi lain (gambar).

Menurut Barlian (2016) sumber data dapat dilihat darimana data itu menempel, seluruh objek dinamakan populasi, sebagian dari subjek disebut sampel, dan subjek khusus disebut informan (Lado, 2022:27). Tetapi untuk penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena kasusnya berangkat dari keberadaan individu atau kelompok dalam situasi tertentu.

Dimana pemilihan informan dengan melihat beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria atau pertimbangan tersebut antarlain pertama bahwa informan adalah seorang ARMY yang bertempat tinggal di Indonesia. Kedua peneliti mengelompokkan umur informan dari usia kepala belasan, kepala dua, kepala tiga, dan kepala empat. Ketiga informan peneliti tersebut telah menjadi ARMY yang baru mengenal BTS atau yang sudah lama mengenal BTS. Keempat informan juga merupakan *fangirling* yang aktif. Kelima informan bergabung dalam sebuah grup chat sesama ARMY. Keenam informan yang dipilih pernah ikut, mengadakan, atau belum pernah ikut donasi (*charity*). Informan yang diambil sebagai berikut:

1) Yaya dipilih peneliti sebagai informan karena dia adalah seorang ARMY dari tahun 2020 berusia 27 tahun, berasal dari Medan memiliki posisi didalam grup *chat* sebagai *admin* grup, aktif sebagai *fangirling* dan pernah mengikuti donasi (*charity*) yang digalang oleh ARMY.

2) Ika dipilih peneliti sebagai informan karena dia adalah seorang ARMY dari Oktober 2021 berusia 21 tahun, berasal dari Semarang memiliki posisi didalam grup *chat* sebagai *admin* grup, aktif sebagai *fangirling* dan pernah mengadakan atau mengikuti donasi (*charity*) yang digalang oleh ARMY.

3) Fernita dipilih peneliti sebagai informan karena dia adalah seorang ARMY dari Februari 2020 berusia 36 tahun berasal dari Wonosobo. Informan dalam menjalankan bisnisnya (jual beli *merchandise*) sendiri, mempunyai grup chat ARMY sendiri bersama teman-temannya, aktif sebagai *fangirling* dan pernah ikut serta memberikan donasi (*charity*) yang digalang oleh ARMY.

4) Vena dipilih peneliti sebagai informan karena dia adalah seorang ARMY dari tahun 2019 hingga sekarang, berusia 21 tahun berasal dari Semarang. Informan tersebut bergabung dalam sebuah grup *chat* dan pernah melakukan donasi (*charity*) selain itu dia cukup aktif sebagai *fangirling*.

5) Dilla dipilih peneliti sebagai informan karena informan adalah seorang ARMY yang baru mengenal BTS ditahun 2021, berusia 21 tahun berasal dari Semarang. Informan tersebut bergabung dalam sebuah grup *chat* posisi sebagai anggota, cukup aktif sebagai *fangirling* dan belum pernah melakukan donasi (*charity*).

6) Tabitha dipilih peneliti sebagai informan karena dia adalah seorang ARMY dari tahun 2017 hingga sekarang, berusia 21 tahun berasal dari Semarang. Informan tersebut bergabung dalam sebuah grup *chat* posisi sebagai anggota, cukup aktif sebagai *fangirling*, dan dia pernah melakukan donasi (*charity*).

7) Tini dipilih peneliti sebagai informan karena informan adalah seorang ARMY dari tahun 2019 hingga sekarang, berusia 19 tahun berasal dari Wonosobo. Informan tersebut bergabung dalam sebuah grup *chat* posisi sebagai anggota dan belum pernah melakukan donasi (*charity*) tetapi dia cukup aktif sebagai *fangirling*.

8) Indi dipilih peneliti sebagai informan karena informan adalah seorang ARMY dari tahun 2018 hingga sekarang, berusia 17 tahun berasal dari Cilacap. Informan tersebut bergabung dalam sebuah grup *chat* posisi sebagai anggota dan belum pernah melakukan donasi (*charity*) tetapi dia cukup aktif sebagai *fangirling*.

Dari kriteria pemilihan informan tersebut maka dalam jumlahnya tidak memiliki batasan atau lebih fleksibel berdasarkan syarat kecukupan informasi. Dari sini peneliti dapat menambah, mengurangi, atau mengganti informan tergantung dari kesesuaian dan kecukupan informasi.

### **3.3. Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data**

Pengumpulan data dilakukan pertama dengan cara wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya pun sudah dipersiapkan (Abdussamad, 2021:143). Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah online (menggunakan google meet/Whats App) dan *offline* (bertemu secara langsung apabila informan tersebut berada pada satu daerah yang sama dengan peneliti). Kedua dengan observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021:147). Ketiga dengan dokumen, menurut Arikunto (2000) metode dokumentasi adalah mencari data terkait suatu hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, dan sebagainya (Abdussamad, 2021:150). Dalam dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.

### 3.3.1. Definisi Operasional

Agar dapat diukur dan diteliti, suatu konsep haruslah diturunkan supaya dapat diamati secara empiris. Proses ini dinamakan sebagai operasionalisasi konsep. Prosesnya ini dengan membuat definisi operasional. Menurut Eriyanto (2011) definisi operasional adalah seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha serta aktivitas peneliti secara empiris gunanya untuk menjawab apa yang telah digambarkan tersebut dalam konsep (Setiawan, 2018: 28). Dengan demikian definisi operasional bukan berarti definisi atau makna, namun lebih menekankan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran dari suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional yang telah dijabarkan, maka konstruk (konsep yang telah dibatasi sehingga dapat diamati dan diukur) operasionalisasi dalam penelitian ini:

1) *Fangirling*: karena biasanya *fangirling* ini dikaitkan dengan sikap dan perilaku sekularisme, hedonisme, konsumerisme, materialisme, budaya gaya, dan dimana semuanya itu dianggap sebagai budaya hiburan. Tetapi tidak semua aktivitas *fangirling* ini memiliki dampak negatif tetapi dalam *fangirling* ini juga memiliki dampak positif yaitu peduli kepada sesama yang membutuhkan melalui kegiatan donasi (*charity*).

2) Teori *Groupthink* ini lebih membahas bagaimana tanggapan para ARMY melihat *fandomnya* sendiri, dan melihat dirinya yang sebagai ARMY bergabung pada *fandom* tersebut apakah dia merasa nyaman, merasa bahwa *fandom* ini adalah yang benar, merasa minoritas dalam menyampaikan pendapat, ide, atau pikiran-pikirannya, merasa bahwa sebenarnya dia tidak setuju dengan ide itu akhirnya membuat dia memilih diam, memilih untuk sepakat dan takut untuk

mengungkapkan pendapat yang nantinya berujung konflik, kemudian menganggap *fandom* lain sebagai musuh/saingan. terkait seorang ARMY yang bergabung dalam sebuah grup chat sesama ARMY pernahkah dia merasa minoritas dalam menyampaikan pendapatnya. Seandainya ARMY *war* (perang) dengan *fandom* lain di media sosial, apakah ARMY lainnya membenarkan ARMY tersebut meskipun faktanya ARMY atau Bangtan yang memulai duluan atau memang salah.

3) Identitas terkait informan sudah berapa lama menjadi ARMY, alasan yang membuat menjadi ARMY, informan memahami definisi dari penggemar dan *fangirling*. Informan tergabung dalam sebuah grup *chat* yang berisikan ARMY atau tidak, jika tergabung apakah informan sering berpartisipasi dalam grup *chat* tersebut ataupun dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh grup *chat*nya tersebut. Serta informan yang bergabung dalam grup *chat* tersebut mendapatkan teman, pengalaman, atau pengetahuan baru dari ARMY lainnya atau tidak.

4) Proses Produksi Budaya ini lebih membahas tentang ajaran BTS yang diajarkan kepada ARMY yang kemudian dimunculkan dalam sebuah aktivitas-aktivitas kemudian aktivitas tersebut dialih generasikan, atau di teruskan dalam perilaku penggemar ARMY. Salah satunya adalah dari perilaku donasi (*charity*) yang sampai saat ini masih diteruskan oleh ARMY.

#### **3.4. Teknik Analisis dan Interpretasi Data**

Analisis data yang disampaikan Spradley (1980) adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian, hubungan antara kajian, dan atau hubungan terhadap keseluruhan (Abdussamad, 2021:173).

Menurut Mantja (2007) analisis data mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan atau pengamatan lapangan untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji peneliti (Abdussamad, 2021:173).

Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam analisisnya melakukan tahapan: reduksi data, penyajian (*display*) dan kesimpulan (verifikasi) (Lado, 2022:30).

Reduksi data merupakan tahap awal yaitu memilah informasi atau memusatkan kepada hal-hal yang penting. Secara singkat dalam reduksi, data yang diperoleh akan disederhanakan. Selanjutnya data akan disajikan dalam sebuah kumpulan informasi yang disusun untuk melihat gambaran secara keseluruhan. Sampai pada tahap akhir yaitu kesimpulan (verifikasi), dimana semua informasi atau data-data yang telah disusun akan disimpulkan.